

# Mandiri Investa Syariah Berimbang

## Reksa Dana Campuran

NAB/unit IDR 3.496.67

Tanggal Laporan  
29-Oktober-2021

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-3189/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana  
14-Oktober-2004

Bank Kustodian :  
Deutsche Bank, Jakarta

Tanggal Peluncuran  
04-November-2004

Total AUM  
IDR 33.94 Miliar

Mata Uang  
Rupiah (IDR)

Periode Penilaian  
Harian

Minimum Investasi Awal  
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan  
500.000.000 (Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 2,50 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian  
Maks. 1,00%

Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1,00% (< 1 tahun\*) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan  
Maks. 1,00%

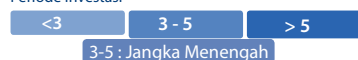
Kode ISIN  
MANVEST:J

Kode Bloomberg  
IDN000005006

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

### Periode Investasi



### Tingkat Risiko



### Keterangan

Reksa Dana MISB berinvestasi pada efek Saham syariah, Sukuk dan Pasar Uang syariah dengan segmen Jangka Pendek - Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal tidak terdapat fasilitas Acuran Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

### DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN INI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

**OJK** OTORITAS JASA KEUANGAN  
PT Mandiri Manajemen Investasi  
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 53.85 Triliun (per 29 Oktober 2021).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

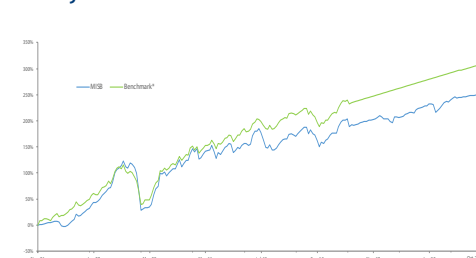
## Tujuan Investasi

Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

## Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah : 2% - 75%  
Saham Syariah : 5% - 78%  
Sukuk : 20% - 79%

## Kinerja Reksa Dana



## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Sukuk  
Bank CIMB Niaga Tbk. Sukuk  
Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Tbk. Deposito  
Elnusa Tbk. Sukuk  
Indosat Tbk. Sukuk  
Mora Telematika Indonesia Sukuk  
Pemerintah RI Sukuk  
Sampoerna Agro Tbk. Sukuk  
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk. Sukuk  
XL Axiata Tbk. Sukuk

## Kinerja Reksa Dana - 29 Oktober 2021

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MISB	: 0,52%	0,32%	1,15%	3,09%	14,45%	14,95%	1,05%	249,67%
Benchmark*	: 0,26%	0,78%	1,62%	3,45%	11,78%	19,02%	2,79%	305,01%

\* Rata-rata Time Deposit Syariah + 1%

Kinerja Bulan Terbaik

(Juli 2009) **14,13%**

Kinerja Bulan Terburuk

(Oktober 2008) **-24,74%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 14.13% pada bulan Juli 2009 dan mencapai kinerja -24.74% pada bulan Oktober 2008.

## ULASAN PASAR

Bulan Oktober merupakan bulan bagi pasar saham Indonesia. Hampir semua saham blue-chips berkinerja baik di Oktober sehingga JCI mencetak rekor baru. Didorong oleh komoditas karena kelangkaan batu bara secara global, Indonesia dianggap sebagai negara yang mampu menjadi solusi bagi permasalahan tersebut. Di saat bersamaan, Indonesia telah berhasil mengatasi pandemic dalam beberapa bulan terakhir yang dimana belum diketahui oleh investor global. Tingkat vaksinasi suntikan pertama telah mencapai di atas 50% dan suntikan kedua 32%. Selain itu, perbankan sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi menunjukkan kepercayaan diri yang tumbuh dalam menyalurkan kredit. Pertumbuhan kredit tumbuh secara perlahan – lahan terutama dari kredit consumer melalui kredit pemilikan rumah. Pemerintah telah melonggarkan kebijakan pengetatan aktifitas dimana banyak kota telah mencatatkan kasus harian yang rendah dan bed occupancy ratio. Melihat perkembangan saat ini, Indonesia sudah siap untuk membuka perekonomian lebih lebar. Meskipun kebijakan telah longgar, pemerintah sangat sadar akan kemungkinan kenaikan kasus Covid pada akhir tahun pada saat libur panjang yang dinantikan banyak orang. Kebijakan untuk mengatasi kasus Covid saat ini sudah cukup efisien dan maka dari itu kami berpikir pemerintah dapat mengatasi masalah tersebut. Kami juga melihat banyak sektor yang akan mulai beroperasi normal dan akan memberikan pengaruh positif ke pasar saham domestik. Perusahaan – perusahaan akan lebih yakin untuk menaikkan harga jual dan dapat menormalisasi margin keuntungan dimana tertekan selama ini. Kami melihat kondisi optimis akan berlanjut sampai awal tahun depan. Maka dari itu, kami menyarankan investor untuk membeli kelas aset saham ke dalam portofolio, terutama jika terjadi koreksi yang terukur.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG  
0098442-009

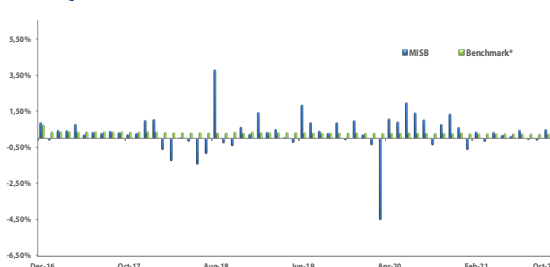
Bank Mandiri Cabang BEI, Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG  
104-000-441-3261

mandiri  
investasi

## Komposisi Portfolio

Pasar Uang Syariah : 13.33%  
Saham Syariah : 9.03%  
Sukuk : 77.64%

## Kinerja Bulanan 5 Tahun Terakhir



## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

